

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Tanjung Selamat

Letak wilayah dan luas Desa Tanjung Selamat yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Desa Tanjung Selamat merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 1.633 Ha.

Adapun batasan-batasan Desa Tanjung Selamat adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan: Desa Cinta Rakyat dan Desa Tanjung Rejo.
- Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Sei Tuan.
- Sebelah selatan berbatasan dengan : Desa Sampali dan Desa Kolam.
- Sebelah barat berbatasan dengan : Kecamatan Labuhan Deli.¹

2. Sosial Budaya (Kependudukan)

Keadaan penduduk Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang berjumlah 1.802 KK. Jumlah penduduk di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu berjumlah 5.495 jiwa, yang terdiri dari laki 2.730 dan 2.765 perempuan.

Tabel 1

**Keadaan Penduduk Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten
Deli Serdang**

No	Jumlah Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	2.730 Jiwa
2	Perempuan	2.765 Jiwa
Jumlah KK	5.495	

3. Kondisi Pendidikan

Pendidikan di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang beragam-ragam mulai dari masyarakatnya yang memang tidak Sekolah Dasar

¹Herman, selaku Kepala Desa Tanjung Selamat, wawancara tanggal 4 Juli 2023

hingga Sarjana. Hal yang menjadi keadaan tersebut adalah banyaknya orangtua mereka yang tidak bersekolah, kemudian faktor biaya dan kemauan juga menjadi alasan bagi anak-anak maupun remaja untuk tidak melanjutkan sekolah dan memilih untuk bekerja saja.

Tabel 2
Tingkat Pendidikan Masyarakat Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
1	Tidak Tamat SD	220
2	SD	1.500
3	SLTP/SMP	1.500
4	SLTA/SMA	1.500
5	Diploma/Sarjana	1.275

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan cukup baik akan tetapi perlu di tingkatkan demi terciptanya masyarakat yang berkualitas dan paham akan ilmu pengetahuan.

4. Kondisi Ekonomi

Mata pencarian masyarakat Desa Tanjung Selamat mayoritasnya bertani dan berkebun, hal tersebut disebabkan luasnya lahan pertanian dan perkebunan di Desa tersebut, bertani dan berkebun lebih mudah dikerjakan oleh masyarakat. Mata pencarian masyarakat di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Mata Pencarian Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang

No	Mata Pencarian	Jumlah Orang
1	Petani	200
2	Pedagang	900
3	Bidan	700

4	Guru	1.200
5	TNI/Polri	56
6	Penjahit	65
7	Lain-lain	574

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian utama masyarakat di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan adalah mayoritasnya petani. Bertani sudah menjadi pekerjaan sehari-hari masyarakat Desa Tanjung Selamat. Meskipun telah memiliki pekerjaan lain seperti PNS ataupun honorer namun masyarakat Desa Tanjung Selamat tetap bertani. Khususnya menanam padi.

5. Kondisi Keagamaan

No.	Agama	Persen
1	Islam	85%
2	Kristen	10%
3	Hindu	5%
4	Budha	5%

Penduduk Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan 85% beragama Islam. Fasilitas dan tempat beribadah berupa 4 Masjid, yaitu masjid ini dijadikan tempat beribadah maupun tempat mengaji anak-anak, selain itu mengadakan aktivitas keagamaan seperti peringatan Isra' Miraj, Maulid Nabi, hingga Safari Ramadhan dan para anggota remaja Masjid di Bulan Suci Ramadhan masih tetap berjalan dengan baik sampai saat ini.

6. Kegiatan Pengajian

Pengajian yang di laksanakan di Desa Tanjung Selamat ini sudah ada sejak tahun 2010 yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Pengajian ini aktif dari dahulu sampai sekarang, ibu-ibu mengikuti kegiatan pengajian yang dilaksanakan, akan tetapi tahun demi tahun jamaah pengajian semakin tidak aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pengajian. Akan tetapi dengan banyaknya masyarakat di Desa Tanjung Selamat sebagian tidak aktif dan ada juga yang masih aktif mengikuti kegiatan pengajian, yang aktif

mengikuti pengajian adalah ibu-ibu yang berumur 60-70 sedangkan umur 31-45 tidak aktif dikarenakan mereka tidak memahami makna dan kata yang disampaikan oleh ustad.

7. Nama-nama Ustadz yang Mengisi Ceramah Pengajian

Ustad yang mengisi pengajian setiap hari Jum;at ini bersal dari dalam Desa mapun luar Desa, yang terdiri dar beberapa orang yaitu:

- a. Ustadz Muhammad Mulia Dasopang, S, Ag.
- b. Hamzah Nasution, S, Ag.
- c. Ustadz Hasan Hasibuan, SPd.

8. Materi yang Disampaikan

Materi pengajian sama juga dengan materi dakwah yang pada umumnya sangat luas sekali, dalam arti tidak terbatas pada satu tema saja. Menurut observasi penelitian bahwa materi pengajian yang disampaikan kepada ibu-ibu pengajian di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan salah satunya yaitu:

- 1) Taat kepada suami
- 2) Muhasabah diri
- 3) Pengertian Tauhid
- 4) Tata cara sholat, dan lain-lain.

9. Struktur Kepengurusan Pengajian

Tabel 4

Struktur Kepengurusan Pengajian

N0	Nama	Jabatan
1	Kurnia Sari	Ketua Umum
2	Siti Hajar	Wakil Ketua
3	Rukiyah	Sekretaris
4	Mariyam	Wakil Sekretaris
5	Mia Hasibuan	Bendahara

10. Visi dan Misi

Visi

Visi pengajian di Desa Tanjung Selamat adalah menjadikan pengajian menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi setiap umat dalam pembinaan keagamaan yang bersumberkan Al-qur'an dan As sunah.

Misi

- Mempersatukan masyarakat agar termotivasi mengikuti kegiatan pengajian
- Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat islam
- Menumbuhkan rasa cinta Allah serta mengharapkan ke ridhoan-Nya dan menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad Saw dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh sya'faat beliau di yaumul akhir.

B. Penerapan Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Motivasi Ibu-ibu Mengikuti Pengajian di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Tahapan manajemen dakwah yang diterapkan pada pencapaian proses manajemen antara lain perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, pelaksanaan dakwah, dan evaluasi dakwah . Pengajian ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan termasuk kegiatan non-formal yang bergerak dalam bidang agama dan sosial kemasyarakatan.

Guna menata pengajian ini akan menjadi lebih baik lagi maka peran seorang ketua sangat dibutuhkan untuk kunci sukses majunya suatu organisasi pengajian dan terselenggaranya program kerja, dan dapat mengajak serta mengayomi seluruh jamaah pengajian. Keaktifan dan tanggung jawab seorang ketua juga sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan pengajian ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat itu sendiri. Adapun manajemen kepengurusan ibu-ibu terdiri dari:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dalam merancang dan membuat suatu kegiatan demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin harus dapat melakukan sebuah perencanaan maupun pengawasan dan pemberian tugas dengan cara yang tepat dan benar kepada bawahannya.

Perencanaan adalah proses atau patokan yang diterapkan untuk mempermudah dan melancarkan suatu kegiatan. Dari hasil penelitian terhadap pengurus pengajian ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat didapati bahwa tidak ada disusun program kegiatan yang terstruktur dikarenakan tidak ada rapat di awal tahun. Kegiatan dilakukan berdasarkan permintaan atau masukan dari jamaah untuk kemudian ditampung sebagai sebuah aspirasi yang akan diterapkan oleh pengurus pengajian.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan ketua umum pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat yang mengatakan:

perencanaan yang saya lakukan adalah dengan mengundang ustadz untuk datang kepengajian sekaligus meminta ustadz tersebut membawakan materi yang dapat menarik simpati ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat agar dapat mengikuti pengajian. Dan selama kegiatan pengajian berlangsung saya juga membuat acara siaran langsung melalui instagram.²

salah satu pengurus anggota pengajian yaitu ibu Siti Hajar sebagai wakil ketua mengatakan:

Selaku wakil ketua saya hanya mengikuti apa yang sudah direncanakan oleh ibu Kurnia Sari sebagai ketua pengajian karena menurut saya apa yang sudah direncanakan oleh beliau merupakan rencana yang bagus.³

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu anggota pengajian yaitu ibu Hasanah mengatakan bahwa ia sebagai anggota pengajian yang aktif, melihat bahwa ketua umum pengajian kurang menerapkan manajemen yang baik dilihat dari perencanaannya yang kurang matang sehingga kegiatan pengajian ini belum menyusun program pengajian dengan baik.

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa perencanaan di Desa Tanjung Selamat belum menyusun program dengan baik sehingga tidak ada khusus penempatan tugas.

Sebelum melakukan program kerja tentunya harus melakukan perencanaan tersebut yang sangat penting dalam melakukan program kerja. Dalam setiap program

²Hasil wawancara dengan ibu Kurnia Sari selaku ketua umum Pengajian di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan pada tanggal 06 July 2023 pukul 10.00 WIB

³Hasil Wawancara dengan ibu Siti Hajar selaku Wakil Ketua pengajian ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan pada tanggal 08 July 2023 pukul 10.30 WIB

kerja yang memiliki tujuan harus memiliki perencanaan yang matang dan melakukan pendataan-pendataan yang sesuai.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian pengajian adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai yang telah dirumuskan sebelumnya untuk memudahkan pekerjaan antara anggota *Selaku* pengurus lainnya.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan bapak Sainan selaku Sekdes di Desa Tanjung Selamat mengatakan bahwa pengajian ibu-ibu ini belum mempunyai tugas masing-masing yang akan dikerjakan dimulai dari ketua pengurus pengajian sampai keanggotanya, disetiap bidang masing-masing.

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu pengurus pengajian yaitu ibu Kurnia Sari selaku ketua umum pengajian mengatakan:

“sebagai ketua saya membagi atau mengelompokkan para anggota pengajian menjadi dua bagian yang di pimpin oleh saya sendiri selaku ketua dan ibu Siti Hajar sebagai Wakil Ketua yang tugasnya adalah mengajak para ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat untuk lebih banyak dan lebih semangat lagi dalam mengikuti pengajian”.⁴

Begitu juga dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Siti Hajar selaku Wakil Ketua pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat yang mengatakan bahwa :

Dalam hal pengorganisasian, saya dan ibu Kurnia Sari selaku Ketua Umum pengajian membuat pengorganisasian dengan cara membagi atau mengelompokkan ibu-ibu pengajian menjadi dua kelompok yang di pimpin oleh saya dan beliau yang dimana tugasnya adalah menerapkan perencanaan yang sudah ditetapkan oleh beliau agar dapat menambah motivasi dan semangat ibu-ibu Desa Tanjung Selamat dalam mengikuti pengajian.⁵

Ibu Rukiyah Selaku Sekretaris dalam wawancaranya juga mengatakan bahwa :

saya selaku Sekretaris sekaligus anggota pengajian hanya mengikuti arahan dari ibu Kurnia Sari selaku Ketua Umum dan ibu Siti Hajar Selaku Wakil Ketua mereka mengelompokkan kami menjadi dua bagian yang di pimpin oleh mereka sendiri yang tugasnya adalah agar dapat menerapkan berbagai perencanaan yang telah di tetapkan

⁴Hasil Wawancara dengan ibu Kurnia Sari selaku Ketua Umum Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat pada Tanggal 06 July 2023 pukul 10.15 WIB.

⁵Hasil Wawancara dengan ibu Siti Hajar Selaku Wakil Ketua Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 10.45 WIB.

oleh ibu Kurnia agar dapat menambah motivasi dan semangat ibu-ibu Desa Tanjung Selamat dalam mengikuti pengajian.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa struktur organisasi pengajian di Desa Tanjung Selamat tidak mempunyai spesialisasi dan departementalisasi kerja masing-masing pengurus dan mereka tidak mengetahui apa saja fungsi mereka sebagai pengurus pengajian sehingga organisasi tersebut tidak berjalan dengan apa yang diharapkan.

Dan pada dasarnya pelaksanaan organisasi bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk diaplikasikan karena sejatinya manusia memiliki pengetahuan, pengalaman yang berbeda-beda.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengajian ini rutin dilaksanakan seminggu sekali yaitu dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 10;00 sampai dengan selesai, kegiatan tersebut diisi dengan pembacaan ayat suci Al-qur'an. Selanjutnya para pengurus pengajian mengundang salah satu ustadz yang telah ditentukan oleh para pengurus pengajian untuk berceramah di pengajian ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat dan materi yang disampaikan oleh ustadz beragam-ragam materinya berdasarkan permintaan atau masukan dari para jamaah pengajian dan terkadang pengurus pengajian menyerahkan isi ceramahnya pada penceramah sehingga dalam beberapa kesempatan terjadi pengulangan materi. Hal ini terjadi dikarenakan pengurus belum menyusun materi yang mau disampaikan oleh penceramah.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Kurnia Sari sebagai ketua umum jamaah pengajian mengatakan:

kita tidak menentukan apa yang harus disampaikan oleh ustadz ketika sedang mengisi pengajian. Bila beliau bersedia, ya kita serahkan semuanya pada beliau agar beliau sendiri yang menentukan dan menyiapkan isi ceramahnya. Terkadang materi pengajiannya juga dari aspirasi yang disampaikan oleh pengurus atau jamaah pengajian. Sehingga memang adanya beberapakali pengulangan materi yang disampaikan oleh ustadz dikarenakan kami memang belum ada menyusun program

⁶Hasil Wawancara dengan ibu Rukiyah Selaku Sekretaris pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat pada Tanggal 10 July 2023 pukul 10.00 WIB

yang terstruktur yaitu salah satunya ya ini materi sebelum dan sesudah pengajian saja belum ada kami susun.⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pengurus pengajian menyerahkan materi yang akan dibawakan kepada ustadz yang berjadwal mengisi ceramah pada hari itu. Akan tetapi pengurus pengajian tidak menentukan apa saja materi yang harus disampaikan oleh ustadz yang mengisi ceramah sehingga adanya pengulangan materi yang di sampai oleh ustadz yang mengisi pengajian itu.

Selanjutnya metode yang disampaikan ustadz dalam berceramah yaitu menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab ini sangat berguna sekali diterapkan di pengajian ibu-ibu sehingga ketika ibu-ibu para jamaah pengajian ada yang belum memahami mengenai materi yang disampaikan oleh ustadz maka ketika ustadz selesai berceramah ibu-ibu bisa menanyakan langsung apa saja materi belum dipahami.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Mariyam seebagai wakil sekertaris jamaah pengajian mengatakan:

Didalam pengajian ini biasanya ustadz menyampaikan tusiah dengan cara ceramah, jamaah mendengarkan secara seksama, setelah itu jikaa jamaah masih ada yang belum mengerti maka jamaah bertanya kepada ustadz tersebut dan ustadz akan menjawab pertanyaan itu.⁸

Selanjutnya hal senada juga dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Siti Hajar sebagai wakil ketua jamaah pengajian mengatakan:

metode yang digunakan dalam peengajian ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan diskusi. Metode yang digunakan ustadz dalam ceramah ini sangat berguna dan membantu sekali bagi kami yang kurang mengerti dan memahami hal-hal yang jarang kamitemui.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa metode yang diterapkan ustadz dalam berceramah menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sehingga ketika ibu-ibu jamaah pengajian belum memahami materi yang disampaikan

⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Kurnia Sari Selaku Ketua Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 10.45 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Siti Mariyam selau Wakil sekertaris Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 09 July 2023 Pukul 10.45 WIB.

mereka bisa menanyakan kepada ustadz yang sudah selesai berceramahapa saja materi yang belum dipahami. Dan metedo ini sangat membantu bagi para ibu-ibu jamaah pengajian

4. Pengawasan

Pengawasan adalah untuk memastikan atau kemajuan yang dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Sebagi pengurus pengajian tidaklah mudah diberikan amanah, Oleh karena itu seharusnya pengurus jamaah pengajian harus bekerja sama dengan tokoh agama agar adanya pengawasan dari pengajian tersebut.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Kurnia Sari sebagai ketua umum jamaah pengajian mengatakan:

Kami sebagai anggota pengurus pengajian seharusnya ada seseorang yang membimbing dan mengarahkan kami supaya kami tau apa saja peran dan fungsi kami sebagai anggota pengurus pengajian dan agar kami tau apa saja yang mau dikerjakan agar kegiatan berjalan dengan semestinya.⁹

Selanjutnya hal senada juga dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu salaku wakil sekertaris pengurus pengajian mengatakan:

Kami sebagai anggota jamaah pengurus pengajian merasakan bahwa proses pelaksanaan setiap kegiatan harus memberikan bimbingan dan arahan, tujuan untuk mendorong para pengurus pengajian agar mampu melaksanakan pekerjaan yang diamanahkan kepada kami selaku pengus pengajian.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa anggota pengurus pengajian sangat perlumembutuhkan bimbingan atau pengawasan dari tokoh agama agar mereka lebih terdorong lagi dan mampu melaksanakan pekerjaan yang diamanahkan kepada pengurus pengajian agar kegiatan pengajian berjalan dengan semestinya.

Dengan adanya pengawasan dari tokoh agama tentu saja motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian akan lebih semangat untuk mengikuti pengajian yang dilaksanakan. Karena tentu saja apabila ada pengawasan jamaah pengajian juga akan terrurus dengan baik.

⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Kurnia Sari Selaku Ketua Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 10 July 2023 Pukul 10.45 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Siti Mariyam Selaku Wakil sekertaris Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 10.45 WIB.

C. Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Kegiatan Pengajian di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan

Sudah dijelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan. Berikut adalah faktor-faktor yang menjadi motivasi kaum ibu-ibu dalam mengikuti pengajian di Desa Tanjung Selamat:

1. Menambah dan Meningkatkan Pengetahuan Agama

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian salah satunya yaitu untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan agama Islam.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan anggota pengajian yaitu ibu Sri Damayanti mengatakan:

motivasi saya mengikuti pengajian ya untuk menambah pengetahuan agama. Kalau sering ikut pengajian ya sedikit-sedikit ilmu pengetahuan tentang agama akan bertambah.¹¹

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu anggota pengajian yaitu ibu Siti Maimunah mengatakan:

Saya kan seorang ibu. Saya ingin mendidik anak-anak saya dengan baik. jadi saya termotivasi untuk mengikuti kegiatan pengajian ini biar pengetahuan saya tentang agama Islam bertambah. Semua ini dapat dijadikan modal dalam mendidik anak-anak saya dirumah sehingga tidak terjerumus dengan lingkaran yang negatif dan agar saya bisa mendidik anak saya dengan baik.¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa salah satu motivasi mereka mengikuti pengajian yaitu agar mereka menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan agama yang bertujuan untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik.

¹¹ Hasil Wawancara dengan ibu Sri Damayanti Selaku anggota Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 10.30 WIB

¹² Hasil Wawancara dengan ibu Siti MaiMunah Selaku anggota Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 09.27 WIB.

2. Dianggap Bermasyarakat

Dalam hal ini, para ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat beranggapan bahwa dengan mengikuti pengajian dapat meningkatkan sosialisasi dalam bermasyarakat dan agar dapat menjalin silaturahmi dengan baik.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ibu Samsidariani sebagai jamaah anggota pengajian mengatakan:

Saya ikut pengajian karena para tetangga semuanya ikut. Saya merasa tidak enak kalau tidak pernah ikut, sementara ibu-ibu yang lain banyak yang berangkat. Nanti saya dikira tidak bersosialisasi.¹³

Selanjutnya hal senada juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ibu Siti Hasanah Hasibuan sebagai anggota jamaah pengajian mengatakan:

sebenarnya motivasi awal saya mengikuti pengajian ini karena agar saya dianggap bermasyarakat dan tidak anti sosial, akan tetapi setelah saya mengikuti pengajian ini saya belajar banyak hal dari pengajian ini yaitu salah satunya dipengajian ini kita diajarkan tentang sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan dengan tetangga dan masyarakat, contohnya seperti sopan santun dalam bertetangga dan saling tolong menolong dalam bertetangga. Maka dari itu saya sadar bahwa pengajian ini membawa manfaat yang baik bagi diri saya sendiri. Dan setelah saya mengikuti pengajian ini saya baru sadar bahwa sebenarnya alasan saya mengikuti pengajian ibu-ibu di Desa Tanjung Selamat ini agar saya bisa berkumpul bersama teman-teman saya agar tali silaturahmi tidak putus.¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian ini salah satunya yaitu agar dianggap bermasyarakat dan tidak anti sosial, akan tetapi ada juga ibu-ibu yang beranggapan bahwa dia mengikuti pengajian ini semata-mata agar bisa berkumpul dengan ibu-ibu pengajian yang lain agar tali silaturahmi tidak putus.

3. Motivasi Terkait Tempat

Maksud dari motivasi ini adalah sebagian dari ibu-ibu pengajian di Desa Tanjung Selamat mengikuti pengajian tergantung dengan tempatnya. Maksudnya yaitu mereka

¹³ Hasil Wawancara dengan ibu Samsidriani selaku anggota Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 08.45 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Siti Hasanah selaku anggota Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 10.45 WIB.

mengikuti pengajian ini tergantung tempat siapa yang melaksanakan pengajian. Dikarenakan biasanya beda tempat pengajian beda pula makanan yang di sediakan.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Kurni Sari yaitu sebagai ketua umum jamaah pengajian mengatakan:

Saya sebagai ketua melihat bahwa sebagian ibu-ibu pengajian ini datang kepengajian karenaa saiaapa yang melakasanakan pengajian berikutnya. Dikarenakan memang motivasi sebagaian dari ibu-ibu ini adalah terkait tempat siapa yang melaksanakan pengajain dan mereka mungkin beranggapan bahwa ketika orang kaya yang melaksanakan pengajian ini makanan yang disajikan enak-enak. Padahal menurut saya sebagai ketua semua makanan yang telah disediakan oleh tuan rumah semuanya enak-enak. Dan saya sebagai ketua sedikit kecewa dengan beberapa anggota jamaah pengajian yang hanya datang mengharapkan makanannya saja, mereka tidak tidak apa makna sebenarnya mengikut pengajian ini.¹⁵

Selanjutnya hal senada juga dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Emilayanti Hasibuan sebagai anggota jamaah pengajian mengatakan:

Menurut saya sebagian ibu-ibu pengajian di Desa Tanjung Selamat datang kepengajian dikarenakan ibu-ibu sifatnya memilih-milih tempat atau rumah yang akan melaksanakan untuk kegiatan pengajian, mereka melihat dari segi makanan dan tempat. Terkadang saya juga begitu yaitu memilih-milih tempat untuk didatangi pengajian, akan tetapi saya sadar bahwa tidak itu alasan utama saya datang kepengajian ini.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa motivasi ibu-ibu dalam mengikuti pengajian sangat beragam. Ada yang datang mengikuti pengajian karena ingin meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan ada pula yang datang karena tujuan-tujuan tertentu seperti supaya dianggap bermasyarakat atau dapat mencicipi makanan yang disediakan tuan rumah yang menjadi tempat dilaksanakannya pengajian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Kurnia Sari ketua Ketua Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 11.13 WIB.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Emilayanti Hasibuan Selaku anggota Pengajian ibu-ibu Desa Tanjung Selamat Pada Tanggal 08 July 2023 Pukul 09.25 WIB.